

## Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi Santri-Santri Di Pondok Asuhan Al Adabiy

<sup>1</sup>Fidia Wulansari, <sup>2</sup>Yuni Firayanti, <sup>3</sup>Ahmadi, <sup>4</sup>Sy. M. Syaifudin, <sup>5</sup>Hamzah Tawil, <sup>6</sup>Rosadi,

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat

Email: [zulaikhasuhada@gmail.com](mailto:zulaikhasuhada@gmail.com)

### Abstrak

Lemahnya tingkat pemahaman santri terkait literasi kewirausahaan membuat perlu diadakannya sosialisasi. Di Pondok Asuhan Al-Adabiy santri-santri masih sangat kurang pemahaman terkait literasi kewirausahaan. Pola pikir santri-santri apabila ada uang mereka gunakan untuk keperluan konsumtif. Kurangnya pemahaman bagaimana mengelola uang dengan baik dan benar. Apabila tidak diberikan pemahaman maka para santri tidak bisa mandiri untuk menyelesaikan masalah keuangan pribadinya. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan minat dan motivasi para santri untuk berwirausaha dan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para santri Pondok Asuhan Al-Adabiy dalam wirausaha. Mitra dalam PKM ini adalah Para Santri Pondok Asuhan Al-Adabiy. PKM ini dilaksanakan dengan metode ceramah. Hasil dari PKM ini diharapkan para santri termotivasi untuk menjadi pengusaha, para santri mengerti analisis untuk membuka suatu usaha.

**Kata Kunci :** Literasi Kewirausahaan, minat, motivasi

### Abstract

*The low comprehension of Islamic students related entrepreneurship literacy make the writer think need to give socialization. In AL Adabiy Boarding School, the students stil have low comprehension about entrepreneur literacy. Their thoughts were if they have money, they will use it for consumtif needs. They have low ability to manage money wisely. If they did not give any comprehension, they cannot be independent in solving their financial problems. The objective of this community service is to increase willing and motivation of the students to be an entrepreneur and increase the student's knowledge and comprehension about entrepreneurship. The partner in this community service is Al Adabiy Islamic School. This community service was done by use discourse method. The result of this community service is the students are motivated to be an entrepreneur, the students understood analysis to make a business.*

**Keywords:** Entrepreneur, increase, motivation

## PENDAHULUAN

Rendahnya tingkat pendidikan menjadi tantangan bagi para santri untuk kreatif dalam mencari peluang usaha. Kreativitas dan inovasi sangat penting untuk membentuk dan mengembangkan usaha. Dengan kondisi ekonomi yang relatif rendah, dan pola fikir santri yang lulus sekolah langsung menikah atau menjadi TKI (Tenaga kerja Indonesia) di luar negeri masalah ini menjadi suatu hal yang harus di perhatikan, sehingga para santri perlu di berikan motivasi dan pemahaman agar dapat berwirausaha sehingga dapat membantu perekonomian mereka.

Berwirausaha dalam skala mikro, kecil, menengah adalah salah satu cara untuk memperoleh penghasilan bagi para santri. Usaha mikro, kecil, menengah juga banyak berperan

penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan mengurangi tingkat kemiskinan.

Lemahnya pemahaman santri terkait berwirausaha membuat perlunya melakukan pengabdian pada masyarakat terkait sosialisasi kewirausahaan untuk meningkatkan minat dan motivasi Santri- Santri di Pondok Asuhan Al-Adabiy.

### **1. Permasalahan Mitra**

Adapun permasalahan yang mendasari kegiatan pengabdian ini adalah :

- a. Rendahnya ekonomi santri
- b. Rendahnya tingkat pengetahuan santri dalam bidang wirausaha
- c. Rendahnya pemahaman santri dalam bidang wirausaha
- d. Pola fikir santri yang lulus sekolah langsung menikah dan menjadi TKI (Tenaga Kerja Indonesia) di luar negeri.

### **2. Tujuan**

Adapun tujuan dari program pengabdian pada masyarakat adalah :

1. Meningkatkan minat dan motivasi para santri untuk berwirausaha
2. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para santri Pondok Asuhan Al-Adabiy dalam wirausaha.

## **METODE**

Adapun metode pelaksanaan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa sosialisasi. Sosialisasi di lakukan dengan memberikan materi tentang Literasi Kewirausahaan untuk meningkatkan minat dan motivasi santri-santri di Pondok Asuhan Al-Adabiy. Dalam kegiatan PKM ini, pelaksana akan mengajak 20 orang santri dan santriwati Pondok Asuhan Al-Adabiy untuk mengikuti sosialisasi.

Wina Sanjaya (2006: 147) mengemukakan bahwa “metode ceramah dapat diartikan sebagai cara menyajikan pelajaran melalui penuturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa.” Metode ceramah merupakan cara untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran ekspositori.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Kegiatan PKM yang berjudul Sosialisasi Literasi Kewirausahaan untuk meningkatkan minat dan motivasi santri-santri di Pondok Asuhan Al-Adabiy. Di dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 Juni 2023 pukul 09.00 pagi di Pondok Asuhan Al Adabiy di Jalan Danau Sentarum Gg. Matraman No. 1 Pontianak.



Gambar 1 Gedung Pondok Asuhan Al Adabiy

Acara sosialisasi ini berlangsung secara tatap muka. Sebelum acara sosialisasi di mulai, tim pelaksana membagikan kertas print power point presentasi kepada peserta sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini di buka dengan pembukaan dan perkenalan dari tim pelaksana, setelah itu dilanjutkan dengan acara inti yaitu penyampaian materi sosialisasi. Penyampaian materi di lakukan dengan metode ceramah dengan menggunakan media papan tulis dan laptop.



Gambar 2 Penyampaian materi sosialisasi oleh Ketua Pelaksana menggunakan media laptop dan papan tulis.

Pada Pengabdian kepada Masyarakat ini, peserta PKM mengikuti sosialisasi dengan cukup baik. Peserta mendengarkan materi yang disampaikan oleh pelaksana dan mencatat materi sosialisasi.



Gambar 3 Peserta sosialisasi mendengarkan dan membaca materi sosialisasi dengan baik.

Setelah materi selesai disampaikan, ketua pelaksana memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui apakah peserta sosialisasi telah paham akan materi yang disampaikan. Dalam kegiatan memberikan pertanyaan, hampir semua peserta bisa menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh ketua pelaksana PKM. Ketua pelaksana PKM pun memberikan hadiah kepada peserta yang dapat menjawab pertanyaan tersebut sebagai bentuk *reward* karena peserta tersebut telah bisa menjawab pertanyaan.



Gambar 4 Pemberian hadiah oleh ketua pelaksana kepada pemenang kuis.

Setelah sesi tanya jawab dan pemberian hadiah kepada peserta yang bisa menjawab selesai, ketua pelaksana membagikan kuesioner sebagai bentuk evaluasi dari kegiatan sosialisasi ini. Pertanyaan dari kuesioner tersebut antara lain :

1. Apakah sosialisasi ini bermanfaat bagi adik-adik sekalian?
2. Apakah setelah mendapat sosialisasi ini adik-adik sudah bisa memahami materi literasi

kewirausahaan?

3. Apakah menurut adik-adik literasi kewirausahaan itu penting?
4. Apakah setelah ini adik-adik kelak setelah selesai sekolah berminat menjadi pengusaha muda?
5. Apakah adik-adik berminat mengajak kakak tingkat untuk sama-sama berwirausaha?

Sosialisasi berakhir pada pukul 11.00 dan dihadiri oleh 18 orang peserta dari 20 orang peserta yang ditargetkan. Dua orang peserta tidak dapat hadir dikarenakan mengikuti lomba marching band. Kegiatan PKM yang berjudul Sosialisasi Literasi Kewirausahaan untuk meningkatkan minat dan motivasi santri-santri di Pondok Asuhan Al-Adabiy. Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 17 Juni 2023 pukul 09.00 pagi sampai jam 11.00 di Pondok Asuhan Al Adabiy di Jalan Danau Sentarum Gg. Matraman No. 1 Pontianak.

Pesan utama dalam acara sosialisasi Literasi Kewirausahaan untuk meningkatkan minat dan motivasi santri-santri di Pondok Asuhan Al-Adabiy ini bagaimana membangun kesadaran masyarakat, terutama di kalangan santri-santri untuk pandai dalam berwirausaha, dan memiliki niat untuk berwirausaha, jadi setelah tamat sekolah, santri-santri ini ada keahlian dalam berwirausaha. Metode yang disampaikan melalui metode ceramah yang fun. Di harapkan materi yang disampaikan teringat dalam jangka panjang di benak peserta sosialisasi, bekal pengetahuan dan keahlian berwirausaha ini juga akan menjadi pertimbangan bagaimana santri-santri ini bersikap di masa mendatang.

Setelah materi selesai disampaikan, ketua pelaksana memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetahui apakah peserta sosialisasi telah paham akan materi yang disampaikan. Dalam kegiatan memberikan pertanyaan, hampir semua peserta bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh ketua pelaksana PKM. Ketua PKM memberikan hadiah kepada peserta yang dapat menjawab pertanyaan sebagai bentuk reward karena peserta bisa menjawab pertanyaan. Setelah sesi tanya jawab dan pemberian hadiah kepada peserta yang bisa menjawab pertanyaan selesai, ketua pelaksana membagikan kuesioner sebagai bentuk evaluasi dari kegiatan sosialisasi ini dan hasil dari kuesioner tersebut antara lain:

**Hasil Perhitungan Kuesioner Pengabdian pada Masyarakat**

| No. | Pertanyaan                                                                      | Jawaban |       |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------|---------|-------|
|     |                                                                                 | Ya      | Tidak |
| 1.  | Apakah sosialisasi ini bermanfaat bagi adik-adik sekalian?                      | 100 %   | 0 %   |
| 2.  | Apakah setelah mendapat sosialisasi ini adik-adik sudah memahami kewirausahaan? | 100 %   | 0 %   |
| 3.  | Apakah menurut adik-adik literasi kewirausahaan itu penting?                    | 100%    | 0%    |
| 4.  | Apakah setelah tamat sekolah adik-adik akan menjadi pengusaha muda?             | 100%    | 0%    |
| 5.  | Apakah santri-santri akan merekomendasikan kakak kelas untuk menjadi pengusaha? | 100%    | 0%    |

Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner, dapat diketahui bahwa 100 % peserta PKM menyatakan setuju bahwa sosialisasi ini sangat bermanfaat bagi mereka, 100% menyatakan bahwa setelah mendapat sosialisasi ini mereka sudah bisa memahami kewirausahaan, 100% peserta PKM menyatakan bahwa literasi kewirausahaan sangat penting, selanjutnya 100% peserta PKM

menyatakan bahwa mereka akan menjadi pengusaha muda kemudian, 100 % peserta PKM menyatakan bahwa mereka akan merekomendasikan untuk menjadi pengusaha kepada kakak-kakak kelasnya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil perhitungan kuesioner dan kegiatan sosialisasi yang telah di laksanakan dapat di tarik kesimpulan bahwa santri dan santriwati di Pondok Asuhan Al- Adabiy mengetahui, dan paham dengan literasi kewirausahaan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi yang telah diberikan, pelaksana memberikan saran antara lain:

1. Diharapkan kegiatan sosialisasi kewirausahaan ini tidak hanya memotivasi para santri namun juga dapat menjadi bekal para santri untuk menjadi pengusaha.
2. Diharapkan dari kegiatan sosialisasi kewirausahaan ini meningkatkan minat santri untuk memahami dan mengerti analisis berwirausaha.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Aladabiyontianak. (n.d.). *aladabiyontianak*. Retrieved August 25, 2023, from <https://aladabiyontianak.files.wordpress.com/2016/10/gedung-al-adabiy.jpg?w=640>
- ef.co.id. (2020). *Pentingnya Belajar Bahasa Inggris untuk Masa Depan*. <https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/pentingnya-belajar-bahasa-inggris-untuk-masa-depan/>
- Materi Inside. (2014). *Pengertian, Kelebihan, Dan Kekurangan Metode Ceramah*. <https://materiinside.blogspot.com/2014/12/pengertian-kelebihan-kekurangan-metode-ceramah.html>